

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
RETURN ON ASET (ROA), DAN *NON PERFORMING*
FINANCING (NPF) TERHADAP PERTUMBUHAN
ASET PADA BANK UMUM SYARIAH
NASIONAL DEvisa PERIODE
TAHUN 2012-2017**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

Oleh:

FAUZIAH PUTRI

NIM : 1407025044

NIMKO : 3954020214043

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Aset (ROA), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa Periode Tahun 2012-2017*", merupakan keaslian hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.

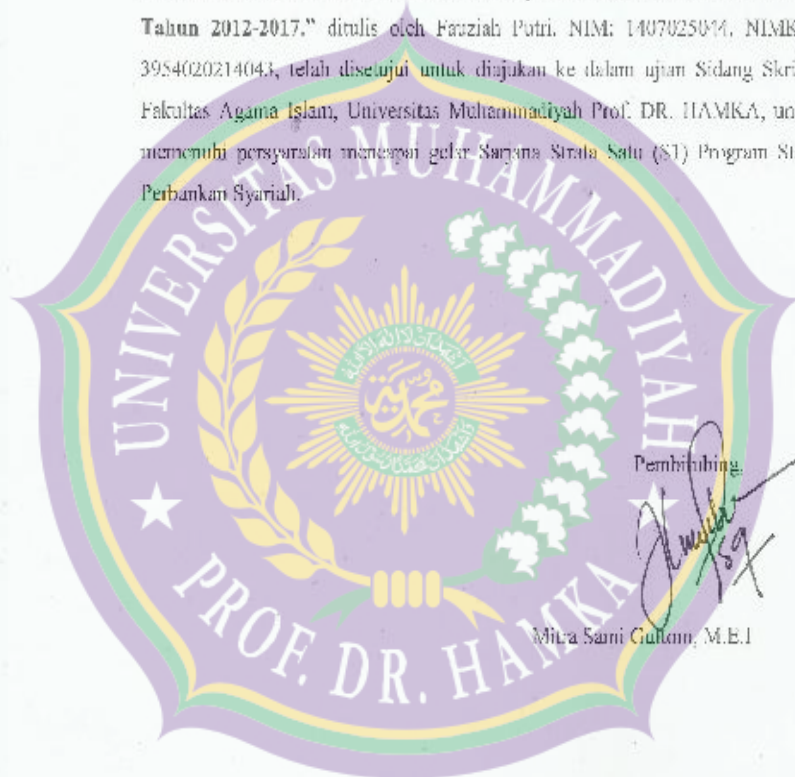
Jakarta, 4 Agustus 2018



Fauziah Putri

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Aset (ROA), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa Periode Tahun 2012-2017.*" ditulis oleh Fauziah Putri, NIM: 1407025014, NIMKO: 3954020214043, telah disetujui untuk diajukan ke dalam ujian Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan menegenai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



Pembimbing


Mitra Sami Gultam, M.E.I

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Return On Aset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa Periode 2012-2017"**, ditulis oleh Fauziah Putri, NIM: 1407025044, NIMKO: 3954020214043, diujikan pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Mitra

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.
Ketua

13/8/18

Ir. Agung Harvanto, M.E.
Sekretaris

10/8/2018

Mitra Sami Gultom, M.E.I.
Anggota Pembimbing

10/9/2018

Arif Hanzah, M.A.
Anggota/Penguji I

8/9/2018

Fajar Mujaddid, S.E., MM.
Anggota/Penguji II

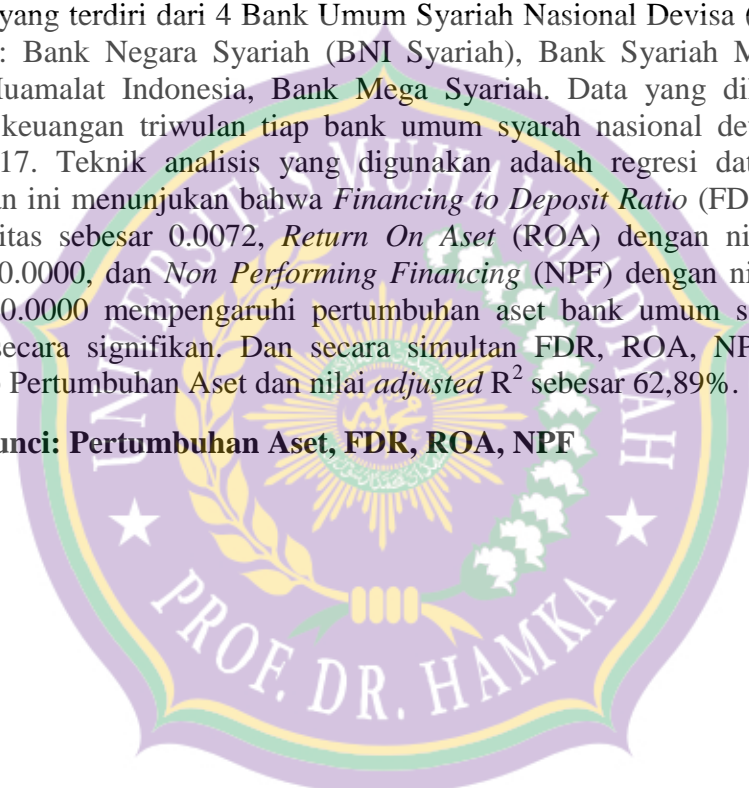
8/9/2018

ABSTRAK

Fauziah Putri, *Pengaruh Financing to Deposit Ratio(FDR), Return On Aset (ROA), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa Periode Tahun 2012-2017*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh FDR, ROA, dan NPF terhadap Pertumbuhan Aset, dalam ruang lingkup Bank Umum Syariah Nasional Devisa, yang terdiri dari 4 Bank Umum Syariah Nasional Devisa (BUSN Devisa) meliputi: Bank Negara Syariah (BNI Syariah), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah. Data yang dihimpun berupa laporan keuangan triwulan tiap bank umum syariah nasional devisa dari tahun 2012-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan nilai probabilitas sebesar 0.0072, *Return On Aset* (ROA) dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, dan *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 mempengaruhi pertumbuhan aset bank umum syariah nasional devisa secara signifikan. Dan secara simultan FDR, ROA, NPF berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset dan nilai *adjusted R²* sebesar 62,89%.

Kata Kunci: Pertumbuhan Aset, FDR, ROA, NPF



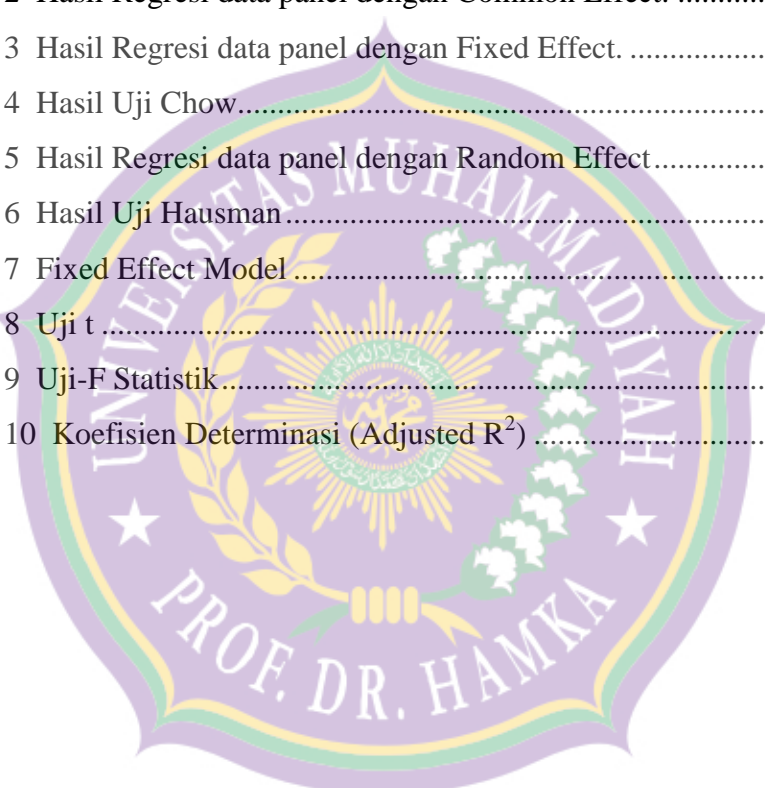
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Bank Syariah	17
B. Aset	21
C. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	24
D. <i>Return On Aset (ROA)</i>	26
E. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	27
F. Hubungan Antar Variabel	29
G. Kerangka Berfikir.....	30
H. Hipotesis.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	31
B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	31
C. Metode Pengumpulan Data	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
E. Metode Pengolahan Data	35
F. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Objek Penelitian	41
1. Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah).....	41
2. Bank Syariah Mandiri (BSM)	41
3. Bank Muamalat Indonesia (BMI).....	42
4. Bank Mega Syariah (BMGS)	43
B. Analisis Hasil dan Pembahasan	44
1. Statistik Deskriptif.....	44
2. Pengujian Model regresi Data Panel	46
3. Hasil Estimasi Model Terpilih	53
4. Uji Signifikansi.....	55
C. Interpretasi.....	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 3 Kajian Terdahulu.....	11
Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	19
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian	32
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 2 Hasil Regresi data panel dengan Common Effect.	47
Tabel 4. 3 Hasil Regresi data panel dengan Fixed Effect.	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 4. 5 Hasil Regresi data panel dengan Random Effect.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	52
Tabel 4. 7 Fixed Effect Model	54
Tabel 4. 8 Uji t	55
Tabel 4. 9 Uji-F Statistik.....	56
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Pertumbuhan Aset	3
---	---



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar didunia, sejak tahun 1980-an mulai merintis usaha pendirian bank Islam guna memnuhi permintaan masyarakat yang membutuhkan alternatif jasa perbankan yang sesuai dengan syariah Islam. Setelah melalui proses yang cukup panjang, atas prakarsa Majelis Ulama Indonesia (MUI) didirikanlah bank syariah pertama di Indonesia dengan nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi *pioneer* bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan system ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Sementara perbankan yang menerapkan system syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.²

Perbankan syariah sebenarnya dapat menggunakan momentum ini untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar tahan dan kebal krisis dan mampu tumbuh dengan signifikan. Oleh karena itu perlu langkah-langkah strategis untuk merealisasikannya. Langkah strategis pengembangan perbankan syariah yang telah diupayakan adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang unit usaha syariah atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah.³

Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, jumlah bank syariah sampai dengan

¹ Ahmad Fadlan Lubis, “Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia,” Vol.1. h.102-103.

² Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan (Sebuah Pengantar)*. (Jakarta: GP Press Group, 2014), h.104.

³ Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan (Sebuah Pengantar)*, h.105.

Desember 2017 adalah sebanyak 13 bank dengan 1.825 jumlah kantor. Jumlah tersebut dibagi lagi menjadi tiga kategori bank, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) Devisa, Bank Umum Syariah Nasional (BUSN) Non Devisa dan Bank Campuran.

BUSN Devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankannya dalam kegiatan valuta asing. Bank yang tergolong bank devisa dapat memberikan layanan yang berkaitan dengan mata uang asing seperti transfer keluar negeri, transaksi ekspor impor, jual beli valuta asing serta jasa-jasa valuta asing lainnya. Hanya 4 bank yang dapat melakukan transaksi valuta asing yaitu Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah. BUSN Non Devisa adalah bank yang hanya menggunakan satu mata uang yaitu rupiah dalam transaksi perbankan. Sedangkan bank campuran adalah bank umum yang didirikan bersama oleh satu atau lebih bank yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh warga Indonesia dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan diluar negeri.⁴

Perkembangan bank syariah juga dapat dilihat dari perkembangan aset bank syariah tersebut. Hal ini dikarenakan aset merupakan salah satu indikator perkembangan perbankan yang menentukan kontribusi industri perbankan syariah tersebut. Selain itu, aset juga merupakan indikator ukuran bank, dimana kecilnya aset akan berdampak pada tingkat *economic of scale* yang dapat dilakukan oleh bank syariah.⁵

Namun, berdasarkan informasi yang didapat dari berita keuangan, sampai dengan akhir 2017 rasio aset perbankan syariah masih jauh dari aset perbankan konvensional. Catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, total aset Bank Umum Konvensional hingga 2017 sudah

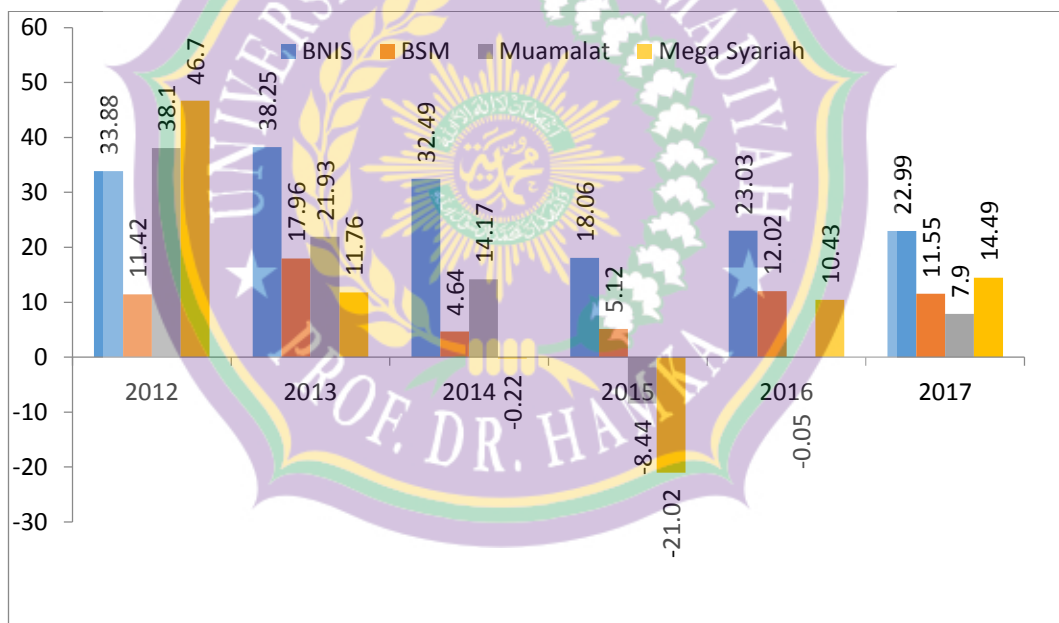
⁴ Umiyati dan Leni Tntri Ana, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia*, Vol. 5, No. 1, April, 2017, h.47.

⁵ Diana Juwita, “ *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia*”.

mencapai Rp 7.387 triliun. Sementara total aset perbankan syariah baru sebesar Rp 424 triliun yang artinya baru tumbuh sebesar 5,73%. Maka secara persentase rasio aset perbankan syariah masih jauh dari rencana OJK yang menginginkan setidaknya rasio aset sebesar 10%.

Perkembangan perbankan syariah tidak serta merta menjadikan perbankan syariah menjadi semakin kokoh dan kuat serta mampu memimpin pangsa pasar industri perbankan nasional. Agar perbankan syariah mampu meningkatkan pangsa pasarnya, maka perlu didukung dengan pertumbuhan aset yang cukup signifikan sehingga dapat diperoleh manfaat dari perbankan syariah yang lebih luas.

Gambar 1.1
Persentase Pertumbuhan Aset



Sumber : Laporan Keuangan BUSN Devisa

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan aset pada Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan dengan persentase sebesar 38,25% namun untuk tahun selanjutnya pada tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan persentase sebesar 32,49% dan dari tahun 2014 ke 2015 juga mengalami

penurunan persentase sebesar 18,06% dan dari tahun 2015 ke 2016 persentase pertumbuhan asetnya mengalami kenaikan dari 18,06% pada tahun 2015 menjadi 23,03% pada tahun 2016. Namun pertumbuhan aset dari tahun 2016 ke 2017 justru mengalami persentase penurunan dari 23,03% menjadi 22,99% pada tahun 2017.

Persentase pertumbuhan aset pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan persentase dari 11,42% ke 17,96% namun pada tahun 2014 persentase pertumbuhan aset mengalami penurunan dari 17,96% menjadi 4,64%. Pada tahun 2015 persentase pertumbuhan aset pada Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan tetapi tidak terlalu signifikan dari persentase sebesar 4,64% naik menjadi 5,12%. Pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan persentase pertumbuhan aset yang cukup signifikan yaitu dari persentase sebesar 5,12% menjadi 12,02%. Namun pada tahun 2017 persentase pertumbuhan aset pada Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan sebesar 11,55%.

Pada Bank Muamalat persentase pertumbuhan asetnya pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan dari 38,10% pada tahun 2012 menjadi 21,93% pada tahun 2013. Dan persentase pertumbuhan aset kembali menurun dari persentase tahun 2013 diikuti tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan dengan persentase di 2013 sebesar 21,93% menurun menjadi 14,17% dan menurun menjadi -8,44% dan kembali menurun pada tahun selanjutnya sebesar -0,05% namun persentase pertumbuhan aset dari tahun 2014 ke 2017 mengalami kenaikan yang signifikan dari -0,05% pada tahun 2014 menjadi 7,9% di tahun 2017.

Pada bank Mega Syariah persentase pertumbuhan asetnya pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan yang signifikan dari persentase sebesar 46,7% pada tahun 2012 turun menjadi 11,76% pada tahun 2013 diikuti tahun 2014 mengalami penurunan persentase dari 11,76% menjadi -0,22% pada tahun 2014 dan kembali mengalami penurunan persentase di tahun 2015 sebesar -21,02% dan pada tahun 2015 ke 2016 persentase pertumbuhan asetnya kembali mengalami penurunan

sebesar -0,05% dan pada tahun 2016 persentase pertumbuhan asetnya mengalami kenaikan yang signifikan dari persentase tahun 2015 sebesar -0,05% naik menjadi 14,49%.

Dari data pertumbuhan aset pada bank syariah devisa diatas setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang signifikan, terkecuali pada tahun 2015 dimana pada tahun tersebut persentase pertumbuhan aset bank devisa mengalami penurunan. Maka perlu langkah-langkah strategis yang harus dilakukan guna meningkatkan pertumbuhan aset bank syariah. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah, peningkatan aset suatu bank ditentukan pada kemampuan bank dalam menghimpun dana baik dari permodalan ataupun dana pihak ketiga. Makin besar modal suatu bank, maka makin tinggi pula *leverage* yang dimiliki oleh bank dalam menghimpun dana pihak ketiga yang memungkinkan pula bank memperbesar *earning* asetnya untuk memaksimalkan keuntungan nilai saham pemilik bank. Semakin besar aset bank syariah semakin besar pula kesempatannya dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh keuntungan.⁶

Faktor internal bank merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset. Adapun beberapa rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi internal bank antara lain; rasio likuiditas bank yang diwakili oleh *Financing to Deposit Ratio*, rasio probabilitas bank yang diwakili oleh *Return On Assets* dan rasio pembiayaan bermasalah *Non Performing Financing*.

Namun penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan tidak akan terlepas dari kemungkinan adanya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah pada bank syariah dapat diukur dengan *Non Performing Financing*.. Hingga oktober 2017 rasio pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* bank syariah masih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data Otoritas Jasa Keuangan pada Statistik Perbankan Syariah per

⁶ Diana Juwita, “ Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia”.

Desember 2017 NPF bank syariah mencapai sebesar 4,77% yang mendekati batas kesehatan 5% yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Semakin tinggi rasio pembiayaan bermasalah akan membuat bank menutupi pembiayaan bermasalah dengan aset yang dimiliki oleh bank tersebut dan dapat mengurangi aset yang dimiliki bank syariah. Sehingga aset yang dimiliki bank syariah menjadi berkurang dan tentu akan menghambat pada pertumbuhan aset bank syariah, khususnya bank syariah devisa.

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan jika rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) / NPF dari bank syariah masih relatif lebih tinggi dibandingkan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) / NPL. Tercatat NPF bank syariah berada di angka 4,12% angka ini jauh melampaui NPL Bank Konvensional sebesar 2,96%. Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan Ahmad Soekro di Kantor Otoritas Jasa Keuangan menyatakan NPF Perbankan Syariah ini memang masih lebih tinggi dari konvensional. Prinsip yang harus dilakukan bank syariah harus lebih hat-hati dan selektif di dalam pembiayaan terutama tadi kita harus bisa memberikan pelayanan yang prima.⁷

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Zakaria⁸ dan Alif⁹ yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan Aset. Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian Latti¹⁰ dan Assa¹¹ yang menyatakan NPF berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset. Berbeda

⁷<https://www.google.co.id/amp/s/economy.okezone.com/amp/2017/12/15/320/1831077/d-ata-ojk-ungkap-kredit-bermasalah-bank-syariah-4-12-lebih-konvensional-2-96>

⁸Zakaria Arrazy, “*Pengaruh DPK, FDR, Dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Tahun 2010-2014.*” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)

⁹ Alif Anjas Permana, “*Pengaruh Inflasi, Non Performing Finance, dan Return On Aset Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia.*” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

¹⁰ Latti Indirani, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah Di Indonesia.*” (Skripsi Institut Pertanian Bogor, 2008)

¹¹ Assa Fito Muhammad, “*Pengaruh Total DPK, NPF, Dan ROA Terhadap Total Aset Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011.I-2015.IV.*” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2016).

pula dengan penelitian Djuwita¹², Ida Syafrida¹³ dan Leni¹⁴ yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Dalam meningkatkan aset bank umum syariah dimana bank syariah dapat melihat FDR sebagai tolak ukur kinerja. Karena rasio *Financing to Deposit Ratio* digunakan untuk mengetahui porsi Dana Pihak Ketiga yang disalurkan untuk pembiayaan. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan likuiditas bank tersebut, semakin meningkat tinggi FDR suatu bank maka bank tersebut kurang likuid dibandingkan dengan bank yang mempunyai rasio kecil. Risiko likuiditas yang terjadi di bank syariah dapat menurunkan aset bank syariah karena adanya beban biaya tambahan untuk mengatasi risiko likuiditasnya tersebut. Apabila terjadi peningkatan FDR, maka likuiditas pada bank menjadi lebih sedikit sehingga jumlah aset lancar bank menjadi berkurang dan aset secara total juga akan berkurang.¹⁵ Hasil penelitian Zakaria¹⁶ dan Yuria¹⁷ menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Assa¹⁸ dan Leni¹⁹ yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset.

¹² Diana Juwita, “Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia”.

¹³ Ida Syafrida dan Ahmad Abror, “Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset di Indonesia”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.10, No.1, Juni 2011.

¹⁴ Leni Tantri Ana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Babk Umum Syariah Devisa Di Indonesia (Periode 2011-2015).” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

¹⁵ Ida Syafrida dan Ahmad Abror, “Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset di Indonesia”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.10, No.1, Juni 2011, h.31.

¹⁶ Zakaria Arrazy, “Pengaruh DPK, FDR, Dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Tahun 2010-2014.” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

¹⁷ Yuria Prathiwi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Proporsi Aset Perbankan Syariah Di Indonesia.” (Tesis Universitas Indonesia Depok 2008).

¹⁸ Assa Fito Muhammad, “Pengaruh Total DPK, NPF, Dan ROA Terhadap Total Aset Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011.I-2015.IV.” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2016).

¹⁹ Leni Tantri Ana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Babk Umum Syariah Devisa Di Indonesia (Periode 2011-2015).” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

Faktor internal pada bank selanjutnya adalah ROA, untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank syariah, dapat dilihat dari angka *Return On Aset*. *Return On Aset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan aset. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan asetnya. Jika ROA suatu bank syariah kecil, maka semakin kecil pula tingkat keuntungan yang dicapai bank syariah tersebut dan semakin tidak baik posisi bank tersebut dari sisi pengelolaan aset. Dari hal tersebut juga akan mempengaruhi persentase pertumbuhan aset pada bank syariah.

Kinerja perbankan syariah belum optimal sepanjang tahun 2017 kemarin. Hal ini bisa dilihat dari realisasi laba bersih bank syariah yang hanya naik tipis. Berdasarkan informasi dari statistik Otoritas Jasa Keuangan diketahui bahwa laba bersih bank syariah sepanjang 2017 Rp 987 miliar hanya naik tipis sepanjang tahun 2017 sebesar 3,7%.²⁰ Statistik Perbankan Indonesia (SPI) menunjukkan bahwa laba perbankan syariah hanya naik tipis, akibatnya aset pada bank syariah menjadi menurun sehingga menghambat pula dari sisi pertumbuhan asetnya.

Hasil penelitian Alif²¹ dan Latti²² menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset. Namun hasil dari penelitian Diana²³ dan Assa²⁴ menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Namun hal berbeda dinyatakan oleh

²⁰ <https://www.google.co.id/amp/amp.kontan.co.id/newa/laba-bank-syariah-naik-37-jadi-rp-987-miliar-tahun-lalu>

²¹ Alif Anjas Permana, “*Pengaruh Inflasi, Non Performing Finance, dan Return On Aset Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia.*” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

²² Latti Indirani, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah Di Indonesia.*” (Skripsi Institut Pertanian Bogor, 2008)

²³ Diana Juwita, “*Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia.*”

²⁴ Assa Fito Muhammad, “*Pengaruh Total DPK, NPF, Dan ROA Terhadap Total Aset Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011.I-2015.IV.*” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2016).

penelitian Leni²⁵ yang menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Aset.

Berdasarkan hal tersebut diatas, fluktuasinya persentase pertumbuhan aset perbankan syariah Hal ini, menyebabkan bank syariah belum dapat banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Akibatnya, pertumbuhan perbankan syariah belum menjadi solusi bagi permasalahan perekonomian nasional sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, ini merupakan tantangan bagi perbankan syariah saat ini untuk mendobrak dan menaikkan kembali pertumbuhan aset perbankan syariah. Dan melihat beberapa penelitian terdahulu dapat ditemukan *research gap* dimana terdapat perbedaan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menentukan variabel apakah saja yang mempengaruhi pertumbuhan aset pada bank syariah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul : **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Return On Aset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa Periode Tahun 2012-2017.**

B. Identifikasi Masalah

1. Tingginya rasio *Non Performing Financing* pada bank syariah akan membuat bank menutupi pembiayaan bermasalah dengan aset yang dimiliki dapat mengurangi aset yang dimiliki bank syariah.
2. ROA suatu bank kecil maka kecil pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut sehingga tidak dapat meningkatkan pertumbuhan asetnya.

²⁵ Leni Tantri Ana, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Babk Umum Syariah Devisa Di Indonesia (Periode 2011-2015).*” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

3. Terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh dari variabel FDR, ROA dan NPF terhadap Pertumbuhan Aset.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak meluas. Untuk itu berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini hanya pada masalah *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Aset* dan *Non Performing Financing* terhadap pertumbuhan aset pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa dengan periode laporan keuangan dari tahun 2012-2017.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Aset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan aset pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa secara parsial?
2. Apakah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Aset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan aset pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa secara simultan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh FDR, ROA, dan NPF terhadap Pertumbuhan Aset secara parsial.
- b. Untuk menganalisis pengaruh FDR, ROA, dan NPF terhadap Pertumbuhan Aset secara simultan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat menjadi masukan ataupun sarana guna lebih meningkatkan kualitas Bank Umum Syariah sehingga dapat terus berkembang dikemudian hari.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi alternatif bagi penelitian mengenai Bank Umum Syariah lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. 1
Kajian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Zakaria Arrazy	Pengaruh DPK, FDR, NPF, Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014	Regresi Linier Berganda. Dengan variabel independen DPK, FDR dan NPF. Dan variabel dependen Pertumbuhan Aset	Variabel DPK, FDR, NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan variabel DPK, FDR, NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.	Membahas tentang pertumbuhan aset.	Regresi data panel dengan variabel independen FDR, ROA dan NPF terhadap pertumbuhan Aset BUSN Devisa periode 2012-2017.

2.	Alif Anjas Permana	Pengaruh Inflasi, NPF, ROA Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Devisa di Indonesia Tahun 2011-2016	Regresi Linier Berganda. Dengan variabel independen Inflasi, NPF, ROA. Dan variabel dependen Pertumbuhan Aset	Variabel inflasi, NPF, ROA secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset BUSN Devisa sedangkan secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap PA BUSN Devisa. Variabel NPF berpengaruh negatif terhadap PA BUSN Devisa dan variabel ROA berpengaruh positif terhadap PA BUSN Devisa.	Membahas tentang pertumbuhan aset.	Regresi data panel dengan variabel independen FDR, ROA dan NPF terhadap pertumbuhan Aset BUSN Devisa periode 2012-2017.
----	--------------------	---	---	---	------------------------------------	---

3.	Dwiki Erlangga Putra	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia Periode tahun 2011-2015	Vector Auto Regression (VAR). Dengan variabel independen DPK, Pembiayaan, Jumlah Kantor, Inflasi. Dan variabel dependen Pertumbuhan Total Aset	Pengaruh jangka pendek variabel DPK positif tetapi tidak signifikan, Pembiayaan berpengaruh positif signifikan, Jumlah Kantor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, dan Inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap PA. Untuk jangka panjang variabel DPK, Pembiayaan, Jumlah Kantor, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap	Membahas tentang pertumbuhan aset.	Regresi data panel dengan variabel independen FDR, ROA dan NPF terhadap pertumbuhan Aset BUSN Devisa periode 2012-2017.
----	----------------------	---	--	---	------------------------------------	---

				Pertumbuhan Aset.		
4.	Ida Syafrida dan Ahmad Abror	Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia	<i>Multi Linear Regression</i> dengan variabel independen Jumlah Kantor, NPF, FDR, biaya promosi dan DPK. Variabel dependen pertumbuhan aset	Variabel internal berpengaruh signifikan yaitu FDR, Jumlah Kantor, dan Biaya Promosi sedangkan NPF dan DPK tidak mempengaruhi secara signifikan. Variabel eksternal jumlah uang beredar tidak berpengaruh secara signifikan.	Membahas tentang pertumbuhan aset..	Regresi data panel dengan variabel independen FDR, ROA dan NPF terhadap pertumbuhan Aset BUSN Devisa periode 2012-2017.
5.	Djuwita, Assa Fito Muhamad	Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, ROA dan Total Aset Bank Syariah di	Regresi Linier Berganda. Dengan variabel independen DPK, FDR,	Secara parsial variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap TA, variabel FDR	Membahas tentang pertumbuhan aset.	Regresi data panel dengan variabel independen FDR, ROA dan NPF

		Indonesia	NPF, ROA. Dengan variabel dependen Total Aset.	berpengaruh positif dan signifikan terhadap TA, variabel ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap TA. Dan secara simultan variabel DPK, FDR, NPF, ROA berpengaruh signifikan terhadap Total Aset Bank Syariah di Indonesia.	terhadap pertumbuhan Aset BUSN Devisa periode 2012-2017.
--	--	-----------	---	---	--

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, review penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang melandasi penelitian, yang di mulai dari penjelasan penelitian-penelitian sebelumnya

dengan hasil yang berbeda, dan dijelaskan pula tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset bank umum syariah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang metodologi penelitian dengan penjelasan dalam ruang lingkup penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data dengan menggunakan uji-uji yang sesuai untuk penelitian yang sedang dibahas ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai isi pokok dari penelitian yang menjelaskan tentang hasil penelitian, pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan data tersebut. Analisis data ini meliputi analisis data secara kuantitatif, pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada awal penelitian dan bagaimana hasil analisis kuantitatif tersebut diinterpretasikan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan menjadi bab terakhir dari penelitian ini. Bab penutup ini akan menyimpulkan dari awal hingga akhir penelitian. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data yang dilakukan, selain itu juga saran untuk beberapa pihak yang akan memakai hasil dari penelitian ini dan bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, Diamantin Rohadatul dan Imron Mawardi. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006 2015*”. Jurnal Program Studi Ekonomi Islam dan Bisnis, Universitas Airlangga.
- Akbar, Dinnul Alfian. 2016. “*Pengaruh Inflasi, Gross Domestic Product(GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance to Deposit Ratio(FDR), Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.*” . i-Economic. Vol. 2. No. 2.
- Antonio, Syafi’i. 2001. *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Arrazy,Zakaria. “*Pengaruh DPK, FDR, NPF Terhadap Pertumbuhan Aset BUS 2010-2014.*” Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2015.
- Ascarya. 2007. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Basuki, Agus Tri dan Nato Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dendawijaya , Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djuwita, Diana dan Asa Fito Muhammad, “*Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia*”.
- Hadi, Sutrisno.2004. *STATISTIK (Jilid 2)*. Yogyakarta: ANDI.
- Hasan, Ichsan Nurul.2014. *Pengantar Perbankan (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: GP Press Group.
- Hasibuan, Melayu. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Asep.2009. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ismail.2013. *Manajemen perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Isna, Andryani dan Kunti Sunaryo. 2012. “*Analisis Pengaruh Return On Aset, BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah.*” . Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 1. No. 01.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Kinanti Risma Ayu dan Purwohandoko. 2017. “ *Influence Of Third-Party Funds, CAR, NPF, FDR Towards The Return On Assets Of Islamic Banks In Indonesia.*” *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen.* Vol. 14.
- Lubis, Fadlan Ahmad. *Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia.* Vol.1
- Machmud, Amir. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia.* Jakarta: Erlangga.
- Nana, Nofianti, dkk. 2015.“ *Analisis Pengaruh Return On Aset, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan, Suku Bunga, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.*”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen.* Vol. 5. No.1.
- Sarwono, Jonathan.2013 *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi.* Yogyakarta: ANDI.
- Syafrida Ida dan Ahmad Abror. 2011.“ *Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset di Indonesia*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* Vol.10, No.1
- Pratiwi. “*Pengaruh NPF, FDR, ROA Terhadap Pertumbuhan Aset BUS 2011 -2014.*” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Rukmana, Nuning. “*Analisis Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan DPK terhadap Profabilitas Bank Umum Syariah*”, 2014.
- Sudarsono, Heri. 2017. “ *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profabilitas Bank Syariah Di Indonesia.*”. *Jurnal Ekonomi Islam,* Vol.8, No. 2.
- Sudrajat, Anton dan Suhadi. 2015. “ *Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Jawa Tengah.*” . *Jurnal Ekonomi Syariah.*Vol.3. No.1.
- Sulhan dan Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank Konvensional & Syariah.* Malang: UIN-Malang Press
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Umiyati dan Leni Tantri Ana. 2017. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia*”. Vol. 5

www.bankmuamalat.co.id